

HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DAN FAKTOR ORGANISASI DENGAN PERILAKU AMAN PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI PT X TAHUN 2023

Theophoebe Abigail Geraldine Surbakti

Abstrak

Pekerja bagian produksi memiliki risiko yang besar karena berhubungan langsung dengan mesin, peralatan dan paparan hazard. Risiko tersebut dapat meningkat dan menimbulkan kecelakaan kerja apabila pekerja tidak berperilaku aman saat bekerja. Kecelakaan kerja membuat pekerja mengalami kehilangan hari kerja dan berisiko menghambat kegiatan produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor individu dan faktor organisasi dengan perilaku aman pekerja bagian produksi PT X. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional* dengan populasi 120 pekerja dan 100 pekerja sebagai sampel dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari penelitian sebelumnya dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil analisis *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia, masa kerja, pengetahuan, dan komitmen manajemen dengan perilaku aman. Tidak ditemukan hubungan pada pendidikan, sikap, peraturan dan prosedur kerja dan komunikasi dengan perilaku aman. Disarankan pihak PT X memberikan pelatihan K3 dan tambahan edukasi melalui program atau sosialisasi, memberlakukan sanksi yang tegas dan memberikan *reward* sebagai motivasi, serta menambah jumlah pengawas. Bagi pekerja untuk mematuhi peraturan dan prosedur serta berpartisipasi dalam program K3, dan melaporkan kejadian kecelakaan kerja.

Kata Kunci : Faktor individu, komitmen manajemen, perilaku aman

**RELATIONSHIP BETWEEN INDIVIDUAL FACTORS AND
ORGANIZATIONAL FACTORS WITH SAFE BEHAVIOR
OF PRODUCTION UNIT WORKERS AT PT X
IN 2023**

Theophoebe Abigail Geraldine Surbakti

Abstract

Production workers are at major risk because they had direct contact with machinery, equipment and hazard exposure. This risk can increase and cause occupational accidents if workers do not behave safely while working. Occupational accidents caused workers to lose their working days and risk hampering production activities. This study aims to determine the relationship between individual factors and organizational factors with the safe behaviour of PT X production workers. This study used a cross-sectional study design with a population of 120 workers and 100 workers as a sample with purposive sampling techniques. Data collection used a modified questionnaire from previous research and has been tested for validity and reliability. The analysis of chi-square results showed a significant relationship between age, length of service, knowledge, and management commitment and safe behaviours. There was no relationship between education, attitudes, work regulations and procedures and communication with safe behaviour. It is suggested that PT X provide safety training and additional education through programs or socialization, impose strict sanctions and provide rewards as motivation, and increase the number of supervisors. For workers to comply with regulations and procedures and participate in safety programs, and report work accidents.

Keyword: Individual factors, management commitment, safe behaviour